**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL KAMI BUKAN SARJANA KERTAS**

**KARYA JOMBANG SANTANI KHAIREN**

**Ismawati**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**STKIP PGRI Bangkalan**

[**ismawatirudy@gmail.com**](mailto:ismawatirudy@gmail.com)

***Abstrac****: Literary work is an imitation of social and cultural life so that it can be used as a learning tool by its readers. With literature, the author is able to convey human values as a reflection of the problems in society. Criticism of literature is carried out in order to be able to find problems that are reflected in a literary work. Thus, social criticism conveyed in a literary work is usually used as the main object in a literary research study.*

*This study aims to describe the social criticism in the novel We Are Not Bachelors of Paper by Jombang Santani Khairen. This research uses a descriptive qualitative approach. The object of this research is the novel We Are Not Paper Scholars by Jombang Santani Khairen. The data obtained in this study has been described in the form of dialogues, sentences, or paragraphs that refer to the three problem formulations. The method used in this study is the reading and note method. The results obtained in this study are: social criticism of economic problems; social criticism of educational problems; and social criticism of moral issues.*

***Keywords: Sociology of Literature, Social Criticism, Novel***

***Abstrak:*** *Karya sastra merupakan tiruan dari kehidupan sosial dan budaya sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh para pembacanya. Dengan sastra pengarang mampu menyampaikan nila-nilai kemanusiaan sebagai cerminan mengenai permasalahan dalam masyarakat. Kritik terhadap sastra dilakukan, agar dapat menemukan masalah yang dicerminkan dalam suatu karya sastra. Sehingga, kritik sosial yang disampaikan dalam sebuah karya sastra ini biasanya dijadikan sebagai objek utama dalam sebuah penelitian karya sastra.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial yang ada dalam novel Kami Bukan Sarjana Kertas karya Jombang Santani Khairen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini yaitu novel Kami Bukan Sarjana Kertas karya Jombang Santani Khairen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah dideskripsikan berupa dialog, kalimat ataupun paragraf yang merujuk pada ketiga rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode baca dan catat. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu: kritik sosial masalah ekonomi, kritik sosial masalah pendidikan, dan kritik sosial masalah moral.*

***Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Kritik Sosial, Novel***

**PENDAHULUAN**

Manusia dilahirkan ke dunia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna diantara makhluk lainnya yang diciptakan dengan diberinya akal pikiran, akan tetapi manusia memiliki rasa atau naluri untuk saling berhubungan antar manusia lainnya. Menurut Soekanto (2015: 310) manusia sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari tatanan hidup dalam bersosialisasi. Dalam bersosialisasi masalah sosial yang timbul akibat dari perkembangan masyarakat, perubahan sosial, dinamika sosial, dan ketidakmampuan individu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi. Adanya interaksi di dalam masyarakat, dapat memunculkan beberapa peristiwa atau aktivitas sosial yang nantinya akan menjadi perkembangan keadaan dan ditandai oleh pola pikir masyarakat dan keadaan sosialnya. Kondisi masyarakat yang beragam dapat menimbulkan beberapa interaksi-interaksi sosial yang beragam pula yang akan terjadi dalam masyarakat.

Interaksi sosial akan terjadi dengan baik apabila didasari oleh keselarasan kepentingan antar sesama individu. Tetapi sebaliknya, jika tidak ada keselarasan atau adanya perbedaaan–perbedaan yang dapat memicu keruhnya hubungan sosial dalam kelompok atau masyarakat, maka akhirnya akan menjadi masalah-masalah sosial. Menurut Soekanto (2013: 311) masalah sosial itu terjadi dalam masyarakat disebabkan karena beberapa unsur masyarakat yang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menyebaabkan kekecewaan dan penderitaan yang dinamakan masalah-masalah sosial. Masalah-masalah sosial, bukan hanya terjadi dalam masyarakat. Namun, masalah sosial juga timbul dalam beberapa karya sastra, fiksi ataupun karya yang sesuai dengan fakta kehidupan.

Karya sastra merupakan tiruan dari kehidupan sosial dan budaya sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh para pembacanya. Menurut Ratna (2020, 335) mengatakan bahwa genre utama karya sastra diantaranya yaiut puisi, prosa, drama, genre prosalah, khususnya novel yang dianggap paling dominan dalam menyampaikan unsur-unsur sosial. Karya sastra novel biasanya menceritakan pandangan hidup dari sang pengarang yang timbul karena adanya konflik yang terjadi di sekitar lingkungan hidup sang pengarang ataupun pengalaman hidup yang dialaminya. Sastra memiliki berbagai macam peran, salah satunya dalam memberikan pengakuan terhadap suatu gejala kemasyarakatan yang biasa disebut dengan kritik sosial. Dengan sastra, pengarang mampu menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan sebagai cerminan mengenai permasalahan nasib hidup, keuntungan, kejahatan, kemelaratan, kesopan santunan, percintaan, deskriminasi, nilai moral dan sosial, serta aspek kehidupan lainnya. Kritik terhadap sastra dilakukan, agar pembaca dapat mengkritik sebuah karya sastra serta memahami karya sastra secara kritis, dan dapat memberi apresiasi, juga motivasi kepada pengarang atau sastrawan.

Nurgiyantoro (2013: 455) menyatakan bahwa hampir semua novel di Indonesia sejak awal pertumbuhannya, dapat dikatakan mengandung unsur pesan kritik sosial meskipun dengan tingkat intensitas yang berbeda. Bentuk kehidupan sosial yang dikritik bermacam-macam seluas lingkup kehidupan sosial. Kritik sosial yang ada dalam karya sastra, dapat berupa kritik terhadap lingkungan kehidupan sosial yang ada dalam kehidupan nyata, yang sering menimbulkan masalah-masalah sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji sebuah novel yang berjudul *Kami Bukan Sarjana Kertas* Karya Jombang Santani Khairen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kritik sosial yang disampaikan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* Karya Jombang Santani Khairen. Kritik sosial yang akan dibahas dalam novel ini yaitu kritik sosial masalah ekonomi, kritik sosial masalah pendidikan, serta kritik sosial masalah moral. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengungkapkan kritik sosial yang digambarkan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* Karya Jombang Santani Khairen. Penelitian ini dilakukan selain yang sudah dipaparkan di atas, juga untuk memberi apresiasi terhadap sebuah karya sastra novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen.

**KAJIAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Menurut Sorokin (dalam Soekanto dan Sulistyowati, 2013: 17), sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara macam gejala sosial dan antara gejala sosial dengan gejala nonsosial. Manusia melakukan hubungan timbal balik kepada manusia lainnya karena memiliki hasrat yaitu ingin menjadi satu dengan manusia yang ada di sekeilingnya dan menjadi satu dengan lingkungan sekitarnya. Sedangkan sastra adalah karya seni yang merupakan ekspresi kehidupan manusia. Jadi dengan demikian, karya sastra dengan sosiologi keduanya saling melengkapi meskipun sebenarnya karya sastra dan sosiologi merupakan dua bidang yang berbeda. Juga bisa dikatakan sebagaimana konsep Rene Wellek bahwa sosiologi sastra dapat dianggap sebagai unsur ekstrinsik, dan unsur ekstrinsiknya tidak hanya meliputi sosiologi, melainkan unsur yang lain seperti agama, politik, psikologi, ideologi, ekonomi, dan sebagainya. Dalam sosiologi sastra ini, mengungkapkan apa yang terjadi dalam masyarakat, salah satunya mengenai masalah-masalah social dalam masyarakat.

Masalah sosial merupakan fenomena yang terjadi dalam realitas kehidupan di masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari fenomena yang terjadi dalam masyarakat akan bersamaan dengan fenomena sosial yang lain. Di dalam kehidupan bermasayarakat setiap fenomena-fenomena itu muncul, maka tidak akan terlepas dari hokum kausalitas, yakni sebab akibat terjadinya fenomena. Maka dari itu, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya fenomena sosial yang meliputi: faktor ekonomi, faktor sosial, faktor politik, dan faktor budaya. Jadi, masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari meliputi beberapa faktor tersebut. Definisi masalah sosial menurut Soekanto (2013 : 314) adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur masyarakat atau kebudayaan yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya segala keinginan pokok kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.

Dalam sebuah karya sastra dapat diciptakan sebuah karya mengenai penyampaian bentuk suatu dunia sosial. Salah satu bahan yang menarik bagi para sastrawan yakni penyampaian tentang sesuatu yang dianggap menyeleweng atau sesuatu yang dianggap meyimpang dalam menegakkan suatu keadilan atau suatu hal yang seharusnya bisa diadilkan. Dalam sastra terdapat beberapa macam kritik yang disesuaikan dengan realitas yang merangsang adanya karya sastra tersebut. Salah satu realitas yang merangsang adanya karya sastra adalah realitas kehidupan yang ditemukan dalam lingkungan pergaulan antar kelompok dalam masyarakat. Masalah-masalah tersebut dapat terwujud sebagai masalah sosial dan budaya, masalah ekonomi, masalah politik, masalah moral, dan masalah agama. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kritik sosial dalam sastra dapat berupa kritik mengenai berbagai masalah sosial dalam kehidupan, yaitu masalah sosial di bidang budaya, ekonomi, politik, moral, maupun agama. Menurut Nurgiyantoro (2013: 456), sastra mengandung pesan kritik biasanya akan lahir di tengah masyarakat jika terjadi hal-hal yang kurang beres dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Kritik sosial dapat diartikan sebagai pertimbangan atau penilaian terhadap sesuatu mengenai masyarakat yang menyimpang dari tatanan yang seharusnya terjadi, seperti norma, moral, budaya, ekonomi, dan politik melalui kasya sastra. Kritik sosial sebagai upaya untuk menentukan nilai-nilai pada masyarakat melalui pemahaman serta penafsiran realitas sosial, yaitu dengan menyatakan kesalahan, mempertimbangkannya, serta memberikan pujian.

Kritik sosial terdapat beberapa macam, Soekanto (2013: 311) mengatakan bahwa pada hakikatnya masalah-masalah sosial yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala-gejala yang tidak dikehendaki atau gejala patologis. Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan jenis-jenis kritik sosial berdasarkan pada konsep sosiologi sastra Marx, dengan pengembangan konsep konflik sosial berdasarkan konsep lembaga-lembaga kemasyarakatan, sehingga peninjauan kritik dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. kritik sosial memiliki beberapa jenis diantaranya: kritik sosial masalah ekonomi, kritik sosial pada masalah pendidikan, kritik sosial pada masalah politik, kritik sosial masalah moral, kritik sosial masalah kebudayaan, kritik sosial masalah keluarga, kritik sosial masalah agama, kritik sosial masalah gender dan kritik sosial masalah teknologi. Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan beberapa jenis kritik sosial yang ada dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen, diantaranya adalah: a) Kritik sosial ekonomi, b) kritik sosial pendidikan dan c) kritik sosial moral.

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Suwardi (2013: 176), berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan cara pelukisan data dan analisis dalam kritik sastra yang digambarkan menurut realitas yang ada. Teknik penelitian semacam ini dalam kritik sastra disebut deskriptif kualitatif yang mengutamakan penggambaran data melalui kata-kata.

**Sumber Data dan Data Penelitian**

**Sumber Data**

Sumber data menurut Arikunto (2013: 172) adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber data tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen, diterbitkan pada tahun 2019 oleh penerbit Bukune Kreatif Cipta, Jakarta dengan ketebalan 355 halaman.

**Data Penelitian**

Menurut Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa data penelitian merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka, data penelitian ini adalah kualitatif berupa kutipan penggalan kalimat, berupa kata yang terdapat dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* mengenai kritikan masalah-masalah sosial seperti masalah ekonomi, pendidikan, serta moral yang terdapat dalam novel tersebut.

**Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

**Metode Pengumpulan Data**

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu metode mencari data berupa tulisan, catatan, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Dalam metode dokumentasi di penelitian ini, ada dua tahapan, yaitu membaca dan mencatat. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan novel *Kami Bukan Sarjan Kertas* karya Jombang Santani Khairen.

**Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2013: 197) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data setelah objek yang diteliti ditentukan. Teknik pengumpulan data dapat dilihat secara indrawi, dalam hal ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data seperti wawancara, rekaman, kusioner, dokumen, statistic, teknik kartu data, angket, dan lain sebagainya (Ratna, 2020: 37). Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik simak catat, yaitu dengan cara membaca novel yang akan menjadi objek penelitian dan mencatat setiap aspek yang berkaitan dengan fokus kajian.

**Prosedur Pengumpulan data**

Adapun proses pengumpulan data menggunakan beberapa tahapan diantaranya :

1. Pembacaan keseluruhan terhadap novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen dengan tujuan untuk mengetahui isi novel tersebut secara umum,
2. Melakukan pembacaan ulang dengan cermat untuk lebih meamahami data yang terdapat dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen
3. Mencatat beberapa kutipan kalimat yang mengandung kritik sosial ekonomi, pendidikan, dan moral dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen, dan
4. Menyajikan seluruh data yang sudah diperoleh dari novel ke dalam instrumen pengumpulan data.

**Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan korpus data tujuannya untuk mengumpulkan data dan mengelompokkan data agar dapat mempermudah peneliti dalam mengamati atau memilih kata-kata dan kalimat berdasarkan rumusan masalah yang ada. Adapun instrumen pengumpulan data yang menggunakan kartu data sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Instrument Pengumpulan Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Masalah** | **Data** |
| 1 | Kritik sosial ekonomi dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* |  |
| 2 | Kritik sosial pendidikan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* |  |
| 3 | Kritik sosial moral dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* |  |

**Metode dan Teknik Analisis Data**

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis. Ratna (2020: 53) berpendapat bahwa metode deskriptif analisis merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dengan cara menjabarkan atau mendeskripsikan data. Cara mendeskripsikan data dibuat dengan apa adanya, tidak hanya sekedar menguraikan melainkan juga memeberikan penjelasan serta pemahaman yang secukupnya.

**Teknik Analisis Data**

Holsti dalam Meleong (2013: 220) menyatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis)*, yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai teori penelitian. Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang telah dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian dan mendeskripsikan masalah kritik sosial yang terdapat dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dan menandai teks novel yang mengandung kritik sosial ekonomi, kritik sosial pendidikan, dan kritik sosial moral dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen.
2. Mengklasifikasi teks novel yang mengandung yang kritik sosial ekonomi, kritik sosial pendidikan, dan kritik sosial moral sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.
3. Menyimpulkan hasil klasifikasi teks novel yang mengandung kritik sosial ekonomi, kritik sosial pendidikan, dan kritik sosial moral.

**Prosedur Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, mnyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2012: 243). Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data) maksud dari reduksi data adalah merangkum, memilih beberapa hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan mencari tema beserta polanya. Dalam tahapan ini akan memberi suatu gambaran yang jelas tentang sesuatu yang diteliti untuk mempermudah dalam pencarian data kembali jika diperlukan.
   1. Mengidentifikasi satuan (unit) pada dasarnya diidentifikasikan adanya satuan yaitu dari bagian terkecil yang ditemukan dalam sesuatu yang memiliki makna apabila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
   2. Pengodean data adalah suatu proses untuk menguraikan data, dan penyusunan kembali dengan tujuan untuk memberikan ketetapan dalam proses penelitian, mengembangkan kepekaan untuk menghasilkan sebuah teori, serta memberi kepadatan makna. Dalam pengodean data ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: pengodean pertama adalah kode tentang rumusan masalah, pengodean yang kedua adalah kode data yang dikaji dan dianalisis, sedangkan pengodean yang ketiga adalah paragraf, dan yang terakhir adalah pengodean halaman novel. Perhatikan contoh pengodean sebagai berikut: (R1/H/D1).

Keterangan:

1. R1 : Rumusan Masalah 1

R2 : Rumusan Masalah 2

R3 : Rumusan Masalah 3

1. H : Halaman
2. D : Data
3. *Data Display* (Penyajian Data), dilakukan setelah thap reduksi. Pada penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hal yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. *Display* data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian ini juga memudahkan peneliti dalam menyusun tahap selanjutnya.
4. *Consclusion Drawing/verification* (Simpulan), langkah ketiga adalah menarik kesimpulan. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun berupa gambaran suatu objek yang masih ambigu kejelasannya sehingga setelah diteliti hal tersebut menjadi jelas, bisa berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

**Instrument Analisis Data**

Instrument data adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis (Arikunto, 2013: 203).

**Tabel 2**

**Instrumen Analisis Data**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Masalah** | **Data** | **Analisis** | **Simpulan** | **Catatan** |
| 1 | Kritik sosial ekonomi dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* |  |  |  |  |
| 2 | Kritik sosial pendidikan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* |  |  |  |  |
| 3 | Kritik sosial moral dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* |  |  |  |  |

**HASIL PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini dikemukakan melalui beberapa data yang diperoleh sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Bagaimana kritik sosial ekonomi pada novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen, 2) Bagaimana kritik sosial pendidikan pada novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen, 3) Bagaimana kritik sosial moral pada novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen. Dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen terdapat beberapa kritik sosial yang disampaikan, seperti permasalahan sosial ekonomi, permasalahan sosial pendidikan, dan permasalahan sosial moral yang juga terjadi dalam realita kehidupan masyarakat yang diungkapakan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen. Berikut akan dijelaskan kritik sosial yancg disampaikan satu persatu dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

**Kritik Sosial Ekonomi dalam Novel Kami Bukan Sarjana Kertas**

Kritik sosial masalah ekonomi yang disampaikan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen membahas mengenai berbagai permasalahan yang menyangkut cara individu untuk dapat memenuhi segala kebutuhannya baik dari sumber daya yang terbatas ataupun yang jumlahnya langka.

Susanti dan Nurmayani (2020: 3) menyatakan bahwa kritik sosial terkait permasalahan ekonomi merupakan sebuah kritik yang diakibatkan adanya ketimpangan ekonomi di dalam masyarakat seperti kurangnya lapangan pekerjaan, tingginya harga bahanc pokok, pengangguran, danc lain sebagainya terlebih juga dalam hal masalah ekonomi dalam memenuhi aspek pendidikan bagi yang perekonomiannya sulit. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kritik mengenai permasalahan sosial mengenai ekonomi penting adanya untuk menilai situasi sebenarnya yang sedang terjadi dalam masyarkat dengan melihat pandangan melalui beberapa karya sastra yang salah satunya adalah novel.

**Kritik Sosial Pendidikan dalam Novel Kami Bukan Sarjana Kertas**

Hasil penelitian kritik sosial pendidikan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas karya Jombang Santani Khairen* terdapat (26) data kritik sosial permasalahan Pendidikan. Menurut Susanti dan Nurmayani (2020 : 4) menyatakan bahwa, dengan adanya pendidikan, setiap manusia akan dapat menghadapi berbagai masalah yang terjadi pada dirinya sendiri dan juga pada masyarakat. Kritik sosial mengenai masalah pendidikan adalah sebuah masalah yang sangat penting dalam kehidupan sehingga pendidikan tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga ataupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Faktor yang mempengaruhi masalah pendidikan dapat berasal dari faktor pendidik, baik pendidik dalam keluarga, sekolah ataupun masyarakat serta faktor yang bersumber pada anak didik itu sendiri.

Masalah pendidikan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen yang dialami oleh beberapa tokoh dalam novel tersebut banyak terjadi dan dialami oleh mahasiswa di kehidupan masyarakat, seperti yang dialami oleh beberapa tokoh dalam novel tersebut.

**Kritik Sosial Moral dalam Novel Kami Bukan Sarjana Kertas**

Hasil penelitian kritik social moral dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas karya Jombang Santani Khairen* terdapat (26) data kritik sosial permasalahan moral. Nurgiyantoro (2013: 429) mengatakan bahwa secara umum moral memiliki pengertian tentang ajaran baik atau buruk yang bersifat relatif yang diterima mengenai sikap, perbuatan, kewajiban, dan sebagainya. Kritik sosial masalah moral membahas segala sesuatu yang berhubungan tentang suatu sistem nilai yang dianut dalam kehidupan masyarakat. Menurut Salam, sistem nilai terdiri dari wejangan, peraturan dan perintah yang diwariskan secara turun temurun yang kemudian membentuk suatu ajaran tentang bagaimana manusia harus hidup. Sedangkan menurut Susanti dan Nurmayani (2020: 4) menyatakan bahwa, kritik sosial mengenai permasalahan moral merupakan sebuah kritik yang bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai kebenaran dan juga mengkritik beberapa nilai moral yang tidak memperhatikan segi kemanusiaan, serta norma-norma yang terdapat dalam suatu masyarakat.

Adapun beberapa masalah moral yang terjadi dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* adalah penyalahgunaan jabatan yang terdapat pada data (3) hal dilakukan oleh beberapa oknum dosen demi kepentingan pribadinya seperti menjual buku dengan harga tiga kali lipat lebih mahal dari harga asli, dan mempersulit mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya agar dapat diberi sogokan untuk mempermudahnya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kritik sosial yang terdapat dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen terdapat tiga kritik sosial yang disampaikan yaitu kritik sosial ekonomi, kritik sosial pendidikan, dan kritik sosial moral yang dialami oleh beberapa tokoh dalam novel tersebut dan juga terjadi pada kehidupan masyarakat. Adapun simpulan dari pembahasan tersebut sebagai berikut :

1. Kritik sosial masalah ekonomi dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen yang dialami oleh beberapa tokoh dalam novel tersebut banyak terjadi dan dialami oleh mahasiswa di kehidupan masyarakat, salah satunya sulitnya ekonomi dalam membayar biaya hidup dan biaya kuliah bagi orang yang tidak mampu. Dari hasil penelitian terdapat sebanyak (17) data yang ditemukan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen.
2. Kritik sosial masalah pendidikan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen yang dialami oleh beberapa tokoh dalam novel tersebut banyak terjadi dan dialami oleh mahasiswa di kehidupan masyarakat, seperti yang dialami oleh beberapa tokoh dalam novel tersebut. Permasalahan social Pendidikan yang terjadi, dapat bersumber dari beberapa faktor yakni factor yang bersumber dari pendidik, baik orang tua ataupun guru, factor yang bersember dari lingkungan Pendidikan, baik di sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat, kemudian factor yang bersumber dari anak didik itu sendiri. Dari hasil penelitian terdapat sebanyak (26) data yang ditemukan dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen.
3. Kritik sosial masalah moral dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen yang dialami oleh beberapa tokoh dalam novel tersebut banyak terjadi dan dialami oleh mahasiswa di kehidupan masyarakat, Adapun beberapa masalah moral yang terjadi dalam novel tersebut adalah penyalahgunaan jabatan, nilai moral menghargai orang lain, dan nilai moral penyalahgunaan obat-obat terlarang seperti narkoba. Dari hasil penelitian terdapat sebanyak (26) data yang ditemukan dalam kritik sosial moral dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen

**SARAN**

Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dalam melakukan proses pembelajaran menganai kajian sosiologi sastra dalam novel yang terkait dengan kritik sosial, dan hasil penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai pedoman atau bahan acuan untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi untuk menambah apresiasi sastra sebagai acuan dalam Upaya mengembangkan karya sastra.

**Bagi Guru**

Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sastra terhadap siswa dalam mengajar.

**Bagi Peneliti lain**

Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya Jombang Santani Khairen dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian karya sastra dan diharapkan bisa menumbuhkan motivasi dalam bidang kesusastraan.

**DASTAR PUSTAKA**

Aji, Muhammad Sukma., Arifin, Zainal. 2021. *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu Karya Felix.K Nesi Sertya Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Di SMA.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian* *suatu pendekatan praktik.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi kritik sastra.* Yogyakarta: Ombak.

Fakih, Mansour. 2013. *Anlisis Gender dan transformasi sosial.* InsistPress.

Faruk. 2015. *Pengantar sosiologi sastra.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Khairen, Jombang Santani. 2019. *Kami Bukan Sarjana Kertas.* Jakarta: Bukune

Kreatif Cipta.

Melati, Inka Krisma. 2019. *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Biasa karya Andrea Hirata.* Universitas Muhammadiyah Malang.

Nisak, Khoirun., Anggraini, Purwati. 2020. *Kritik Sosial dalam Novel Anak-anak Tukang karya Baby Ahnan.* Univeritas Muhammadiah Malang, Indonesia.

Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nuuri, Luthfi., Septiani, Weni. 2018. *Kritik sosial dalam cerita pendek berjudul*

*“kemarau” karya Andrea Hirata.* Ikip Siliwangi.

Prasetyo, Arif. 2015. Kritik sosial dalam novel *slank 5 hero dari atlantis* karya

sukardi rinakit. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Puspita, Alvika Candra., Suwandi, Sarwaji., Hastuti, Sri. 2018. *Kritik social dan Moral dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk karya Tere Liye.*

Ratna, Nyoman Kutha. 2020. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*.

Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Retnasih, Anisa Octafinda. 2014. *Kritik Sosial dalam Roman Momo Kary Michael Ende (Analisis Sosiologi Sastra).* Universitas Negeri Yogyakarta.

Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi suatu pengantar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D.* Bandung.

Penerbit Alfabeta.

Susanti, Winda., Nurmayani, Eva. 2020. *Kritik sosial dan kemanusiaan dalam lirik lagu karya Iwan Fals.* Universitas Hamzanwadi.